BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam memberikan asuhan kebidanan Ny.“S”, ditemukan beberapa kesamaan antara pembahasan yang ada diteori dan di lapangan. Namun, jika ditelaah lebih lanjut, kasus yang ditemukan dilapangan juga memiliki beberapa kesenjangan dengan teori. Hal ini dapat dipengaruhi karena faktor tenaga kesehatan itu sendiri dan kebiasaan yang terjadi dimasyarakat.

Dalam memberikan asuhan kebidanan kepada klien, diperlukan pengetahuan dan pemahaman dalam mengatasi permasalahan agar didapatkan solusi yang berkualitas untuk kesejahteraan klien. Asuhan kebidanan pada ibu yang diperlukan juga tidak terlepas dari prinsip Asuhan Normal. Asuhan kebidanan ini diberikan pada ibu Ny “S” ibu hamil, bersalin normal, nifas dan BBL. Berdasarkan asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny.“S” adalah

1. Peneliti telah melakukan pengumpulan data secara subjektif dan objektif pada asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ny “S” di Puskesmas Kambang Tahun 2026.
2. Peneliti telah melakukan interpretasi data pada asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ny “S” di Puskesmas Kambang Tahun 2026.
3. Peneliti telah melakukan penetapan diagnosis potensial dan antisipasi yang harus dilakukan pada asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ny “ S” di Puskesmas Kambang Tahun 2026.
4. Tindakan segera, belum dibutuhkan karena ibu dengan kehamilan aterm tidak terdapat diagnose potensial pada asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ny “S” di Puskesmas Kambang Tahun 2026.
5. Perencanaan asuhan kebidanan komprohensif yang tepat dan rasional telah diberikan pada Ny “S” di Puskesmas Kambang Tahun 2026.
6. Pelaksanaan tindakan pada asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ny “S” di Puskesmas Kambang sudah dilakukan secara efisien dan sudah sesuai dengan rencana asuhan.

7. Mampu melaksanakan asuhan secara efisien dan aman pada Ny “S” di Puskesmas Kambang. Pada kasus ini peneliti memberikan asuhan sesuai dengan keluhan yang disampaikan ibu. Namun pada kasus ini terdapat beberapa kesenjangan dalam menolong kelahiran bayi saat menahan perineum menggunakan duek steril tetapi temuan dilapangan menahan perineum hanya dengan menggunakan bedong bayi, dan dalam mengeringkan bayi menggunakan handuk bersih tetapi temuan dilapangan mengeringkan bayi hanya menggunkan kain bedong bayi yang diletakan disamping bawah bokong ibu. Pada pelaksanaan IMD dilapangan hanya dilakukan selama 15 menit setelah bayi menemukan puting ibu, berdasarkan tinjauan teori IMD silakukan selama 1 jam setelah bayi menemukan puting ibu dan menunda semua asuhan BBL normal lainnya hingga bayi selesai menyusu. pelaksanaan asuhan yang telah direncanakan, asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan dan konsep teoritis yang ada.
8. Evaluasi pada asuhan kebidanan continuity of care pada Ny “S” di Puskesmas Kambang. Pada kasus ini semua asuhan yang diberikan terlaksana sesuai asuhan yang direncanakan.
9. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan yang diberikan pada pada asuhan kebidanan continuity of care pada Ny “S” di Puskesmas Kambang dengan pendokumentasian SOAP melalui alur pikir VARNEY. Peneliti telah melakukan penulisan pendokumentasian SOAP melalui alur pikir VARNEY.

B. Saran

Diharapkan setelah melakukan asuhan komprehensif ini :

1. Bagi Peneliti selanjutnya

   Untuk peneliti selanjutnya dapat lebih mengkombinasikan asuhan komplementer yang akan diberikan pada ibu hamil, ibu bersalin, BBL, nifas untuk teknik relaksasi dan mengatasi keluhan yang dialami.

2. Bagi Lahan Praktek

   Diharapkan lahan praktek dapat menambah perlengkapan alat seperti, doek steril untuk menahan perineum dan handuk bersih untuk mengeringkan bayi dalam memberikan asuhan kebidanan pada persalinan normal.

a. Diharapkan lahan dapat memberikan konseling tentang manfaat IMD setelah bayi lahir, gunanya untuk menjalin ikatan atara ibu dan bayi dan juga mendorong keterampilan bayi untuk menyusu lebih cepat dan efektif, keuntungan bagi psikologi ibu, ibu jadi merasa tenang dan pengalihan rasa nyeri pascapersalinan.

3. Bagi Institusi

Diharapkan bagian perpustakaan Stikes Alifah Padang lebih bisa menambah bahan bacaan dan reverensi tentang kesehatan khususnya buku persalinan normal dengan penanganan nyeri persalinan tahun terbitan terbaru, serta memperbanyak alat untuk latihan labaratorium seperti alat ANC, INC, BBL, PNC, dan KB.